

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Metode penelitian juga dapat diartikan kegiatan secara sistematis dirancang oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang ada dan bermanfaat bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri (Sukardi, 2015). Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya berkenaan dengan data angka atau numerical. Penelitian kuantitatif pada umumnya mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan (Punaji, Setyosari 2015). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivism*, untuk menguji sampel tertentu pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik sampling jenuh dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, dan melakukan analisis data dengan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (*experimental research*). Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja digunakan untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap suatu kondisi tertentu. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan. Pada penelitian ini, kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pending hanya menggunakan satu kelas saja. tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian sehingga memberikan keuntungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 1
Kota Bengkulu

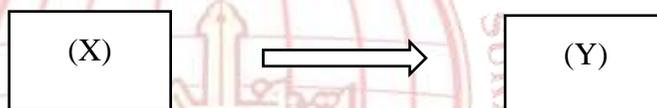
2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 14 maret 2025 - 14
april 2025 yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan
Tadris

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset, dimana didalamnya terperinci prosedur-prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menstruktur atau memecahkan masalah-masalah penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Eksperimen Hujan Pelangi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Pengaruh antara variable-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Eksperimen Hujan Pelangi

Y : Kemampuan Mengenal Warna

⇒ : Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini sering disebut juga *universe*. Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data, menentukan populasi

merupakan langkah yang penting. jadi, populasi dari penelitian ini adalah anak-anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1 Data Jumlah Anak di Tk Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
		L	P	
1	A1	3	9	12
2	A2	7	2	12
3	B1	4	8	12
4	B2	6	6	12
5	B3	8	4	12
6	B4	4	8	12
7	B5	5	6	11
8	B6	7	5	12
9	B7	7	5	12
10	B8	8	3	12
Jumlah Keseluruhan				119

Sumber data: TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu *representatif* (mewakili) terhadap populasinya. Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Teknik tersebut adalah jenis *sampling* yang memberikan kesempatan yang sama

bagi seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. *Random* ini bukan berarti asal-asalan, dalam *random sampling* setiap anggota populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021: 129).

Teknik ini biasanya digunakan dalam penarikan sampel *probabilitas Sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* biasanya diutamakan untuk subjek yang sifatnya *homogen* atau sama. Maka pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas B5.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

No	Sampel Penelitian	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
		P	L	
1	Kelas B5	6	5	11

Sumber data: TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pengertian tentang maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi secara operasional mengenai variabel-variabel yang berhubungan dengan objek penelitian. Variabel dalam suatu penelitian sangat penting

karena merupakan segala sesuatu yang berbetuk tentang apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulan maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan variabelnya yaitu:

1. Kegiatan Eksperimen Hujan Pelangi

Kegiatan eksperimen (percobaan sederhana) yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses yang rumit yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep dasar eksperimen, melainkan bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, mengapa sesuatu dapat terjadi, serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dalam kegiatan tersebut.

Melalui eksperimen anak berlatih mengembangkan kreativitas, kemampuan berfikir logis, senang mengamati, meningkatkan rasa ingin tahu dan kekaguman pada alam, ilmu pengetahuan dan tuhan. Melalui eksperimen sederhana anak akan menemukan hal ajaib dan menakjubkan. Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima penjelasan yang disampaikan pendidik atau

dari dalam buku. Metode ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak didik terhadap masalah yang akan dipecahkannya. Anak didik berusaha menjelajah lingkungan yang menjadi objek penelitiannya hingga dia dapat memetik hasil dari dan akan menumbuhkan rasa percaya diri dan keyakinan.

2. Kemampuan mengenal warna

Perkembangan kognitif merupakan aspek yang mempengaruhi tingkat intelegensi anak dan tentunya dapat mempengaruhi aspek-aspek perkembangan anak lainnya. Piaget dalam Yuliani Sujiono memaparkan bahwa kemampuan kognitif anak di usia 5-6 tahun terletak pada tahap pra operasional dimana anak mulai berpikir lebih jelas dan mulai mengenal simbol seperti bahasa maupun gambar. Kemampuan mengenal warna merupakan bagian dari suatu kemampuan kognitif. Kemampuan ini sangat penting bagi perkembangan otak anak usia dini. Hal ini disebabkan karena warna dapat merangsang indera penglihatan otak. Warna dapat menstimulus kepekaan penglihatan terutama pada saat warna benda terkena matahari langsung maupun tak langsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah:

1. Observasi (Lembar Pengamatan)

observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala diamati tidak terlalu besar.

Lembar pengamatan merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan melalui pengamatan mengenai kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung.

Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan alat bantu berupa daftar cek (*Check List*) atau skala penilaian. Skala penilaian ini digunakan untuk mencatat daftar kata atau pernyataan mengenai perilaku, sikap, atau kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, skala penilaian berbentuk angka yang disertai dengan pernyataan atau kata lain, di mana peneliti hanya perlu memberikan tanda cek (√). Lembar observasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa observasi berlangsung secara terarah dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh mudah untuk di analisis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa yang telah terjadi, dan biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya penting dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data saat anak bermain, serta untuk mengambil gambar ketika anak melakukan aktivitas yang mungkin tidak terduga.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak kelas B5 di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

No	Aspek perkembangan anak usia dini (permendikbud 137/2014)	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Kognitif	Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran	Menyebutkan dengan benar warna primer saat ditunjukkan.	1, 2, 3
			Menyebutkan dengan benar warna	4, 5, 6

			sekunder saat ditunjukkan.	
		Mengklasifikasi benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	Menunjuk atau menyebutkan warna benda yang diminta (misalnya, "Mana yang berwarna merah?").	7
			Memisahkan kelompok benda yang berwarna sama (misalnya, mengumpulkan semua balok berwarna biru).	8
		Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi Ketika air ditumpahkan).	Bertanya tentang langkah-langkah eksperimen atau hasil yang diamati.	9
			Menyebutkan minimal 3 dari alat dan bahan yang digunakan (gelas, air, minyak, pewarna makanan).	10
			Menceritakan kembali minimal 2 tahapan penting dalam	11

			eksperimen secara berurutan.	
			Memberikan komentar tentang keindahan warna yang muncul.	12

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif. jadi, analisis data sesuai dengan data kuantitatif.

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrument, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Validasi Instrumen

Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen yang akan diuji adalah instrumen eksperimen hujan pelangi.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya ukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner/angket tersebut dilakukan secara berulang.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diambil berasal dari populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti akan

menggunakan Teknik *Lilliefors* untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

H_a = jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.

Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = jika nilai sig. Deviation from linierity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variabel terikat.

H_a = jika nilai sig. *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen

dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (variable yang diprediksi)

X : Variabel independent (variable prediktor)

a : intersep (nilai Y ketika X = 0)

b : kemiringan (slope) garis regresi, yang menunjukkan perubahan Y untuk setiap perubahan satu unit X.

